

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pemilihan Guru SMA dan Guru SMK Berprestasi merupakan salah satu implementasi Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008. Guru SMA dan guru SMK Berprestasi merupakan guru SMA dan guru SMK yang dapat menjadi model atau contoh bagi guru SMA dan guru SMK lainnya. Guru tersebut mempunyai prestasi yang luar biasa atau melebihi yang dicapai guru SMA dan guru SMK lain. Pemilihan guru berprestasi diharapkan berdampak positif bagi perkembangan pendidikan dan peningkatan mutu dan proses hasil pembelajaran. Melalui pemilihan guru SMA dan guru SMK berprestasi diharapkan semua pemangku kepentingan akan meningkatkan komitmennya dalam pembinaan dan pengembangan profesionalisme guru untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu (Priyanto et al., 2017).

Pelaksanaan pemilihan guru berprestasi di SMK PGRI 1 Pasuruan yang langsung dipilih oleh kepala sekolah, bahwa setiap guru yang akan dipilih harus sesuai dengan kriteria penilaian yang ditetapkan. Kriteria yang ditetapkan yaitu pedagogik, kepribadian, sosial dan Profesional. Namun kepala sekolah mengalami kendala dalam proses pemilihan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMK PGRI 1 Pasuruan, kepala sekolah mengalami kesulitan dalam mencari dan menentukan guru berprestasi yang akan dikirim ke tingkat Kabupaten/Kota. Hal tersebut dikarenakan kriteria dan potensi yang dimiliki oleh guru satu dengan yang lainnya sama baiknya dan telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

Konsep dasar metode *Simple Additive Weighting* (SAW) adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua kriteria. Beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) adalah penelitian Teuku Mufizar (2015) pada penelitiannya yang

berjudul "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Dosen Berprestasi di STMIK Tasikmalaya Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting (SAW)*". Tujuan penelitian ini adalah diharapkan akan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, dan menghasilkan rekomendasi keputusan yang bisa membantu tim penilai untuk menentukan siapa yang benar-benar layak mendapat predikat dosen berprestasi. Pada penelitian ini, didapatkan hasil bahwa telah dibangun sebuah sistem pendukung keputusan untuk membantu pemilihan dosen berprestasi di STMIK Tasikmalaya berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan yaitu penilaian mahasiswa, penilaian dosen sejawat, penilaian atasan/manajemen, kualifikasi pendidikan. Pada penelitian ini, didapatkan *output* sebuah alternatif yang memiliki nilai tertinggi dibandingkan dengan alternatif nilai yang lain. Hasil *Output*nya diambil dari urutan alternatif tertinggi ke alternatif yang terendah. Alternatif yang dimaksud disini adalah seluruh dosen tetap STMIK Tasikmalaya.

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh kepala sekolah SMK PGRI 1 Pasuruan, maka perlu dibangun sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat membantu kepala sekolah dalam proses pemilihan guru berprestasi, sehingga penilaian dapat dilakukan secara sistematis. Salah satu metode yang tepat adalah metode *Simple Additive Weighting (SAW)*, metode ini cocok dengan sistem pendukung keputusan pemilihan guru berprestasi karena dalam penilaian sistem ini memiliki banyak atribut penilaian untuk mendapatkan alternatif optimal dari sejumlah alternatif. Hasil perangkingan nilai urutan alternatif tertinggi ke alternatif yang terendah. Alternatif yang dimaksud adalah guru SMK PGRI 1 Pasuruan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka penelitian ini dikemas dalam judul "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Berprestasi di SMK PGRI 1 Pasuruan Dengan Metode *Simple Additive Weighting (SAW)*." Berkaitan dalam pemilihan guru berprestasi di SMK PGRI 1 Pasuruan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merancang sistem pendukung keputusan dengan Metode *Simple*

Additive Weighting?

2. Bagaimana mengimplementasikan sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat membantu dalam melakukan proses pemilihan guru berprestasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dengan metode *Simple Additive Weighting*?

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian hanya terbatas pada tahap analisa dan perancangan sistem pendukung keputusan pemilihan guru berprestasi dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).
2. Dalam pemilihan guru berprestasi menggunakan kriteria (Pedagogik, Kepribadian, Sosial dan Profesional).
3. Penelitian dilakukan di SMK PGRI 1 Pasuruan.

1.4 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengimplementasikan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam pemilihan guru berprestasi di SMK PGRI 1 Pasuruan.
2. Merancang dan membangun sistem pendukung keputusan pemilihan guru berprestasi di SMK PGRI 1 Pasuruan Dengan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

1.5 Manfaat

Dapat mempermudah pengambilan keputusan dalam memecahkan permasalahan pemilihan guru berprestasi.

1. Sebagai rujukan dan pedoman khususnya di SMK PGRI 1 Pasuruan untuk memudahkan kepala sekolah dalam menentukan calon guru berprestasi.
2. Mengetahui proses pembangunan sistem pendukung keputusan dalam proses pemilihan guru berprestasi di SMK PGRI 1 Pasuruan.
3. Mengetahui cara mengimplementasikan metode *Simple Additive Weighting* dalam pemilihan guru berprestasi di SMK PGRI 1 Pasuruan.